

**ANALISIS PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL,  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN INFLASI TERHADAP  
FINANCIAL DISTRESS  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS  
YANG TERDAFTAR DI ISSI 2019-2023)**



**SKRIPSI**

**DIJAUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI**

Oleh :

**NADYA ATIQOH HASAN**

**21108030052**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**ANALISIS PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL,  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN INFLASI TERHADAP  
FINANCIAL DISTRESS  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS  
YANG TERDAFTAR DI ISSI 2019-2023)**



**SKRIPSI**

**DIJAUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI**

**Oleh :**

**Nadya Atiqoh Hasan  
21108030052**

**Pembimbing :**

**Izra Berakon, M.Sc.  
NIP.19900927 201801 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-808/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN INFLASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI ISSI 2019-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADYA ATIQOH HASAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030052  
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Izra Berakon, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 683ff788742de



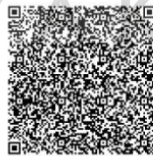
Penguji I  
Dr. Darmawan, SPd.,MAB  
SIGNED

Valid ID: 683e594fe14dc



Penguji II  
Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I  
SIGNED

Valid ID: 683fdb8e855c4



Yogyakarta, 27 Mei 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 684128fb3e546

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Nadya Atiqoh Hasan

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Di Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nadya Atiqoh Hasan

NIM : 21108030052

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional, *Good Corporate Governance*, dan Inflasi Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di ISSI 2019-2023)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Pembimbing,



Izra Berakon, M.Sc.

NIP. 19900927 201801 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Atiqoh Hasan  
NIM : 21108030052  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional, *Good Corporate Governance*, Dan Inflasi Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar Di Issi 2019-2023)”** merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 06 Mei 2025

Penulis,



Nadya Atiqoh Hasan

NIM. 21108030052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Atiqoh Hasan  
NIM : 21108030052  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*non-exclusive free right*) atas karya saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional, *Good Corporate Governance*, Dan Inflasi Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* Yang Terdaftar Di Lssi 2019-2023)”**

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan memublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Mei 2025

Penulis,



Nadya Atiqoh Hasan

NIM. 21108030052

## HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

\*\*\*

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

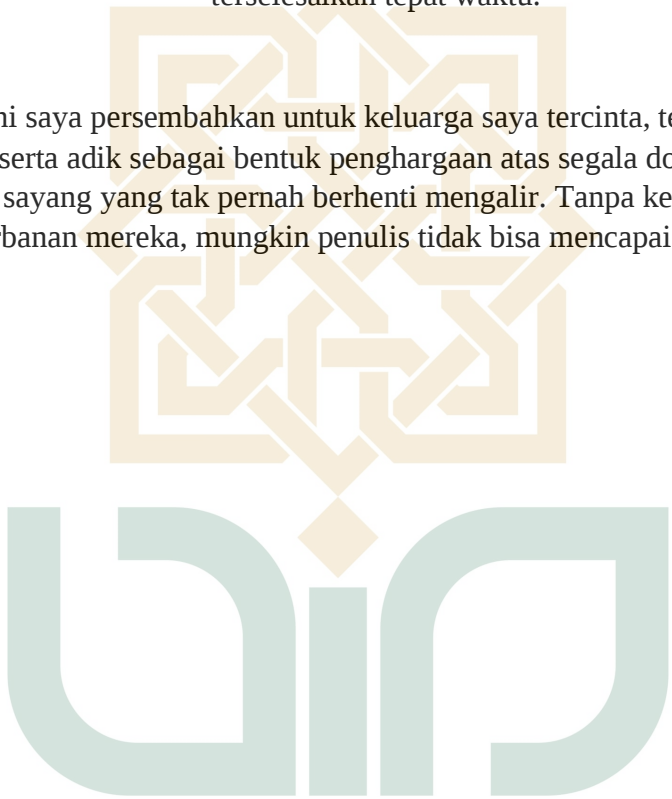
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat sehingga serangkaian proses skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya tercinta, terkhusus kedua orang tua, serta adik sebagai bentuk penghargaan atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang tak pernah berhenti mengalir. Tanpa kehadiran dan pengorbanan mereka, mungkin penulis tidak bisa mencapai titik saat ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | B                  | Be                         |
| ت          | Tā'  | T                  | Te                         |
| ث          | Ṡā'  | ṡ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | De                         |
| ذ          | Ḍāl  | ḏ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | Er                         |
| ز          | Zāi  | z                  | Zet                        |
| س          | Sīm  | s                  | Es                         |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Ṣād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Ḍād  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ṭā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Zā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain   | ‘ | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | g | Ge                          |
| ف | Fā'    | f | Ef                          |
| ق | Qāf    | q | Qi                          |
| ك | Kāf    | k | Ka                          |
| ل | Lām    | l | El                          |
| م | Mīm    | m | Em                          |
| ن | Nūn    | n | En                          |
| و | Wāwu   | w | W                           |
| ه | Hā'    | h | Ha                          |
| ء | Hamzah | , | Apostrof                    |
| ي | Yā'    | Y | Ye                          |

#### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addiah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>      |

#### C. Ta''Marbuttah

Setiap tā' marbūṭah ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

|        |         |               |
|--------|---------|---------------|
| حكمة   | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| عَلَّة | Ditulis | <i>‘illah</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|         |        |         |                |
|---------|--------|---------|----------------|
| —َ—     | Fathah | ditulis | <i>A</i>       |
| ---َ--- | Kasrah | ditulis | <i>i</i>       |
| ---ُ--- | Ḍammah | ditulis | <i>U</i>       |
| فعل     | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذكر     | Kasrah | ditulis | <i>Ḍukira</i>  |
| يذهب    | Ḍammah | ditulis | <i>Yazhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                       |         |                   |
|-----------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + alif      | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| جاهلية                | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā' mati  | Ditulis | <i>ā</i>          |
| تنسى                  | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā' mati  | Ditulis | <i>ī</i>          |
| كريم                  | Ditulis | <i>Karīm</i>      |
| 4. Ḍammah + wāwu mati | Ditulis | <i>ū</i>          |
| فروض                  | Ditulis | <i>furūd</i>      |

## F. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. Fathah + yā' mati  | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| بينكم                 | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. Fathah + wāwu mati | Ditulis | <i>Au</i>       |
| قول                   | Ditulis | <i>qaul</i>     |

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم     | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت      | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لأن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al".

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشمس  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

|           |         |                      |
|-----------|---------|----------------------|
| ذوا لفروض | Ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar yang berjudul “Pengaruh Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Cash Holding Sebagai Variabel Mediasi Perusahaan Consumer Cyclical Periode 2019-2023”. Tidak lupa shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga dan sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

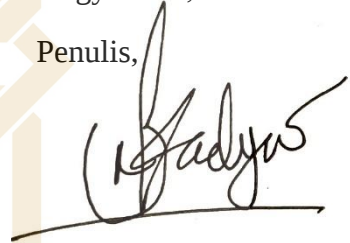
1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Darmawan, S.Pd., M.AB., CFRM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Izra Berakon M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir. Senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha yang telah membantu penyusun dalam administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.

7. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan materil dan non materil serta doa yang tiada henti sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Kepada adikku tersayang yang menjadi salah satu motivasiku untuk sukses kedepannya supaya bisa mencukupi segala kebutuhan adik dengan hasil keringat sendiri.
9. Kepada keluarga mama jiah yang sudah seperti keluarga kedua. Mengurus dan mengayomiku dari kecil hingga saat ini.
10. Seluruh keluarga besar yang terus mendukung penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.
11. Fina, Falah, Ulil, Bela, Sifa, yang sudah menjadi sahabat serta saudara selama di perantauan ini. Terima kasih selalu ada disaat susah maupun senang. Terus mendukung satu sama lain, memberikan motivasi, dan berjuang bersama-sama hingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Seluruh warga banner bikini bottom Hilmi, Ali, Fikri, Zaini, Sahri, Dion, dan Ikhcan, yang selalu mendukung satu sama lain dan siap selalu menghibur serta membantu saat penulis sedang butuh penyemangat. Tanpa kalian mungkin kehidupan perkuliahan penulis tidak akan seasyik dan sememorable ini.
13. Teman-teman KKN yang turut memberikan banyak pengalaman, saling menghibur, memberi masukan serta senantiasa saling support dalam hal dan kegiatan apapun.
14. Sasyarina yang terus memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis. Meskipun jarang bertemu, namun penulis sangat menghargai waktu yang telah kita habiskan bersama. Semoga pertemanan kita dapat terus terjaga sampai akhir hayat.
15. Teman-teman grup all in 4, terima kasih sudah menjadi bagian dari proses perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini. Terkhusus Berlin, terima kasih sudah mendukung segala kehaluan penulis sehingga penulis merasa terhibur.
16. Seluruh teman-teman MKS seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih sudah membersamai penulis dari awal kuliah hingga akhir.

17. Serta kepada seluruh pihak-pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, doa, dan juga membantu penyusunan dalam menyelesaikan tulisan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan atas kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.
18. Seventeen, uri sebong yang telah menghibur penulis melalui karya-karyanya dan berbagai acara ragamnya terkhusus going seventeen. Dengan segala tingkah laku absurd mereka, berhasil membuat penulis tertawa di tengah huru-hara skripsi ini.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Penulis,



Nadya Atiqoh Hasan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|                                                       |              |
|-------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>            | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>               | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>               | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>             | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                       | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                    | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>xviii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                 | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                                | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 17           |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | 18           |
| D. Manfaat Penelitian.....                            | 18           |
| E. Sistematika Penulisan.....                         | 19           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b> | <b>21</b>    |
| A. Landasan Teori .....                               | 21           |
| B. Kajian Pustaka .....                               | 50           |
| C. Pengembangan Hipotesis.....                        | 56           |
| D. Kerangka Konseptual .....                          | 68           |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>            | <b>69</b>    |
| A. Jenis Penelitian.....                              | 69           |
| B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....           | 69           |
| C. Populasi dan Sampel.....                           | 70           |
| D. Definisi Operasional Variabel .....                | 71           |
| E. Teknik Analisis .....                              | 75           |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>               | <b>85</b>    |
| A. Gambaran Umum .....                                | 85           |

|                              |                          |            |
|------------------------------|--------------------------|------------|
| B.                           | Analisis Deskriptif..... | 86         |
| C.                           | Transformasi Data .....  | 91         |
| D.                           | Hasil Penelitian.....    | 92         |
| E.                           | Pembahasan.....          | 108        |
| <b>BAB V</b>                 | <b>PENUTUP .....</b>     | <b>124</b> |
| A.                           | Kesimpulan.....          | 124        |
| B.                           | Implikasi.....           | 125        |
| C.                           | Keterbatasan .....       | 126        |
| D.                           | Saran .....              | 126        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   |                          | <b>129</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>         |                          | <b>147</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b> |                          | <b>167</b> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Grafik Laju Inflasi.....             | 10 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian ..... | 68 |
| Gambar 4.1 Diagram Frekuensi .....              | 90 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 CG Watch 2023 Market Rankings and Scores.....                    | 6   |
| Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....                                              | 50  |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel.....                                        | 73  |
| Tabel 4.1 Seleksi sampel dengan kriteria.....                              | 85  |
| Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian .....                                   | 86  |
| Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif .....                                 | 87  |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Setelah Transformasi Log.....                     | 94  |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Setelah Transformasi Log .....                 | 95  |
| Tabel 4.6 Hasil Uji LM Setelah Transformasi Log.....                       | 95  |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas Sebelum Transformasi Log .....                    | 97  |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Setiap Variabel Sebelum Transformasi .....  | 97  |
| Tabel 4.9 Uji Normalitas Setelah Transformasi Log .....                    | 98  |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Setiap Variabel Setelah Transformasi ..... | 98  |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Log.....       | 99  |
| Tabel 4.12 Hasil Persamaan Regresi Setelah Transformasi Log .....          | 100 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji F Setelah Transformasi Log .....                      | 103 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi Log .....  | 104 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji t Setelah Transformasi Log .....                      | 105 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Data Variabel Sebelum Transformasi Log ..... | 147 |
| Lampiran 2 Data Variabel Setelah Transformasi Log ..... | 155 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Sebelum Transformasi Log .....     | 163 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Setelah Transformasi Log .....     | 165 |



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional, *Good Corporate Governance* (GCG), dan inflasi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. *Financial distress* diukur menggunakan model Altman Z-Score versi modifikasi, sementara variabel GCG diproksikan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit. Efisiensi operasional diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), dan inflasi. Penelitian ini menggunakan data panel dengan pendekatan regresi linear berganda dan metode *purposive sampling* sehingga terpilih 18 perusahaan sebagai sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan efisiensi operasional (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan dewan direksi berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan *leverage* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** *Financial distress, good corporate governance*, efisiensi operasional, inflasi, Altman Z-Score.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of operational efficiency, good corporate governance (GCG), and inflation on financial distress in consumer cyclical sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2019 to 2023. Financial distress is measured using the modified Altman Z-Score model, while GCG variables are proxied by institutional ownership, managerial ownership, board of directors, board of commissioners, and audit committee. Operational efficiency is measured by Total Asset Turnover (TATO), and inflation is calculated based on data from the Central Statistics Agency (BPS). This research employs panel data with a multiple linear regression approach and purposive sampling to select 18 companies as samples.*

*The results indicate that managerial ownership and operational efficiency (TATO) have a significant positive effect on financial distress, while the board of directors has a significant negative effect. Meanwhile, institutional ownership, board of commissioners, audit committee, and inflation do not significantly influence financial distress. Control variables such as firm size and leverage also show significant effects.*

**Keywords:** *Financial distress, good corporate governance, operational efficiency, inflation, Altman Z-Score.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Berbagai aspek kehidupan manusia mulai dari aspek sosial, budaya, politik, hingga ekonomi telah mengalami perubahan yang pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pesatnya perubahan ekonomi mengakibatkan pertumbuhan dan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Sektor *consumer cyclicals* merupakan salah satu sektor yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi siklus ekonomi. Perusahaan dalam sektor ini menghasilkan produk dan layanan yang permintaannya cenderung meningkat saat kondisi ekonomi sedang baik dan menurun saat terjadi perlambatan ekonomi. Beberapa contoh industri dalam sektor ini adalah otomotif, ritel, pariwisata, serta produk-produk *discretionary* seperti barang mewah dan rekreasi. Oleh karena itu, sektor ini sering kali disebut sebagai indikator awal dari perubahan kondisi ekonomi.

Pandemi COVID-19, yang juga dikenal sebagai coronavirus, muncul akhir tahun 2019 dan membuat seluruh negara menghadapi kesulitan. Virus ini telah berdampak pada banyak industri di seluruh dunia hingga saat ini. *Consumer cyclicals* menghadapi berbagai masalah besar dari 2019 hingga 2023. Perubahan besar dalam perilaku konsumen disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal 2020.

Resesi yang terjadi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik diketahui bahwa selama pandemi, 2,55% pelaku usaha mampu beroperasi normal, 14,60% pelaku usaha tidak mengalami penurunan atau peningkatan kinerja, dan 82,45% pelaku usaha mengalami penurunan kinerja (Alexandra et al., 2022). Bursa Efek Indonesia (BEI) sedang menyiapkan papan pemantauan khusus guna melindungi investor. Papan ini akan diisi oleh saham dengan notasi khusus dan mekanisme perdagangan unik.

Menurut daftar efek pemantauan khusus yang ditampilkan di situs web resmi BEI, sejauh ini terdapat 153 saham yang tercatat, dan mayoritas emiten berasal dari sektor *consumer cyclicals*. Terdapat 42 emiten barang konsumen non-primer, atau sekitar 27,5% dari total daftar efek pemantauan khusus (Syavira et al., 2024). Perusahaan di sektor konsumen lebih rentan terhadap gangguan keuangan karena karakteristik siklus ekonomi yang memengaruhinya. Selain terpengaruh oleh perubahan siklus ekonomi, sektor ini juga sensitif terhadap perubahan gaya hidup seperti perubahan tren konsumen, preferensi, atau pola belanja yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan banyak perusahaan di sektor ini juga mengalami kerugian pada laporan laba rugi. Hal ini berbeda dengan perusahaan lain yang lebih stabil, seperti sektor utilitas atau kebutuhan pokok. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan primer daripada kebutuhan sekunder.

Pada periode ekspansi ekonomi, perusahaan sektor *consumer cyclicals* dapat mengalami pertumbuhan yang pesat, karena konsumen cenderung memiliki pendapatan yang lebih banyak untuk membeli barang atau jasa yang tidak penting. Oleh karena itu, menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan karena permintaan terhadap produk meningkat. Namun sebaliknya pada periode resesi sektor ini cenderung merasakan dampak negatif yang signifikan, karena konsumen akan mengurangi pengeluarannya dan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan penjualan (Mujiyanto & Hariyanto, 2024). Kondisi tersebut berdampak besar terhadap penurunan laba atau bahkan kerugian pada sektor *consumer cyclicals*. Fenomena kerugian yang terjadi pada perusahaan dapat membuat perusahaan rentan terhadap kesulitan keuangan atau *financial distress*.

*Financial distress* adalah suatu keadaan di mana perusahaan menghadapi permasalahan dalam kondisi keuangannya yang serius, yang biasanya menjadi pertanda sebelum kebangkrutan atau likuidasi (Chandio & Anwar, 2022). Kondisi *financial distress* menggambarkan keadaan di mana perusahaan kesulitan untuk membayar kewajibannya, yang dapat menyebabkan kebangkrutan jika tidak ditangani dengan benar. Ketika suatu perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, hal tersebut menjadi ancaman bagi keberlangsungan perusahaan. Ketidakstabilan kondisi keuangan dapat memengaruhi seluruh aspek kehidupan perusahaan, tidak hanya menimbulkan kerugian bagi perusahaan, tetapi juga memberikan dampak bagi *stakeholder* dan *shareholder* (Ninda Febriyanti &

Khalifaturofi'ah, 2023). Selain itu, kemungkinan terburuk pada saat perusahaan mengalami kondisi *financial distress* yaitu, Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mendelisting atau melakukan penghapusan pencatatan efek pada perusahaan yang mengalami masalah keuangan sebagai tanda krisis keuangan. Apabila *financial distress* tidak ditangani dengan baik dan berlangsung berkepanjangan dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan. Dalam penelitian ini, digunakan model Altman Z-Score versi modifikasi untuk menilai tingkat *financial distress*. Hal ini dikarenakan model tersebut memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dan dapat diaplikasikan pada berbagai jenis perusahaan, baik sektor manufaktur maupun non-manufaktur. Selain itu, model ini dianggap sesuai untuk kondisi ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia (Saha & Ahmed, 2024).

*Financial distress* dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti, penyalahgunaan wewenang, kesalahan dalam manajemen perusahaan, ketidakseimbangan modal, dan kecurangan laporan keuangan yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Sementara faktor eksternal dapat berupa bencana alam, kondisi ekonomi makro, dan lokasi geografis. Inflasi, suku bunga, dan rendahnya kurs rupiah terhadap dolar AS adalah beberapa contoh kondisi makro ekonomi.

Salah satu faktor internal yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* adalah efisiensi operasional perusahaan. Apabila

perusahaan tidak dapat mempertahankan efisiensi operasionalnya, akan berdampak pada perusahaan menghadapi tekanan finansial atau *financial distress* (Oktaviani & Lisiantara, 2022). Perusahaan yang menggunakan asetnya secara efektif memiliki risiko yang lebih rendah terhadap *financial distress*, hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar daripada aset yang diinvestasikannya (Syachputra & Kusumawati, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Sapari (2024) dan Laksmiwati et al. (2021), mengatakan bahwa efisiensi operasional yang diproksikan oleh *Total Asset Turnover* (TATO ) memengaruhi *financial distress* secara signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan apabila *total asset turnover* perusahaan meningkat maka akan meminimalisir terjadinya *financial distress*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amanah et al. (2023), dimana mengatakan bahwa semakin tingginya rasio TATO, maka mencerminkan tingginya efisiensi operasional perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat mengurangi potensi perusahaan mengalami *financial distress*.

Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masita & Purwohandoko (2020), dan Syuhada et al. (2020), yang mengatakan bahwa efisiensi operasional yang diproksikan menggunakan TATO tidak berpengaruh terhadap terjadinya *financial*

*distress*. Artinya, perusahaan dengan tingkat TATO tinggi maupun rendah tetap memiliki potensi mengalami risiko *financial distress*. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan pengeluaran yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

Salah satu faktor lain penyebab terjadinya masalah kesulitan keuangan atau *financial distress* adalah tata kelola perusahaan. Apabila penerapan tata kelola perusahaan tidak dijalankan secara efektif, maka perusahaan berisiko menghadapi kesulitan keuangan (Ninda Febriyanti & Khalifaturrofi'ah, 2023). Karakteristik strategis dan manajerial perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan operasional maupun finansial. Dengan kata lain, kegagalan suatu perusahaan dalam menerapkan prinsip *good corporate governance* yang baik dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Ihvan et al., 2022). Apabila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, penerapan *good corporate governance* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia masih tergolong lemah pada perusahaan atau emiten di Indonesia (Arisanti et al., 2021). Berikut peringkat penerapan *good corporate governance* yang diambil dari *Asian Corporate Governance Association* (2024), sebagai berikut :

**Tabel 1.1 CG Watch 2023 Market Rankings and Scores (%)**

| Market    | 2023 | 2020 | Change |
|-----------|------|------|--------|
| Australia | 75.2 | 74.7 | +0.5   |
| Japan     | 64.6 | 59.3 | +5.3   |

|             |      |      |      |
|-------------|------|------|------|
| Singapore   | 62.9 | 63.2 | -0.3 |
| Taiwan      | 62.8 | 62.2 | +0.6 |
| Malaysia    | 61.5 | 59.5 | +2.0 |
| Hong Kong   | 59.3 | 63.5 | -4.2 |
| India       | 59.4 | 58.2 | +1.2 |
| Korea       | 57.1 | 52.9 | +4.2 |
| Thailand    | 53.9 | 56.6 | -2.7 |
| China       | 43.7 | 43.0 | +0.7 |
| Philippines | 37.6 | 39.0 | -1.4 |
| Indonesia   | 35.7 | 33.6 | +2.1 |

Sumber: Asian Corporate Governance Association

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asian CG Watch terdapat lima pasar yang tergabung dalam ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand. Singapura dan Malaysia memimpin dengan selisih yang relatif besar. Singapura memperoleh skor 62,9% dan berada di peringkat ke-3 bersama Taiwan dalam survei terhadap 12 pasar di dunia kawasan Asia-Pasifik. Malaysia menyusul di posisi nomor 5 dengan skor 61,5%, diikuti oleh Thailand pada peringkat 9 dengan skor 53,9%. Sementara Filipina berada di peringkat 11 dengan skor 37,6% sedangkan Indonesia berada di urutan terakhir dengan skor 35,7%. Seperti yang ditunjukkan oleh survei tersebut, praktik *good corporate governance* di Indonesia masih berada pada level yang relatif rendah. Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan belum secara optimal melakukan perbaikan terhadap sistem tata kelola internalnya.

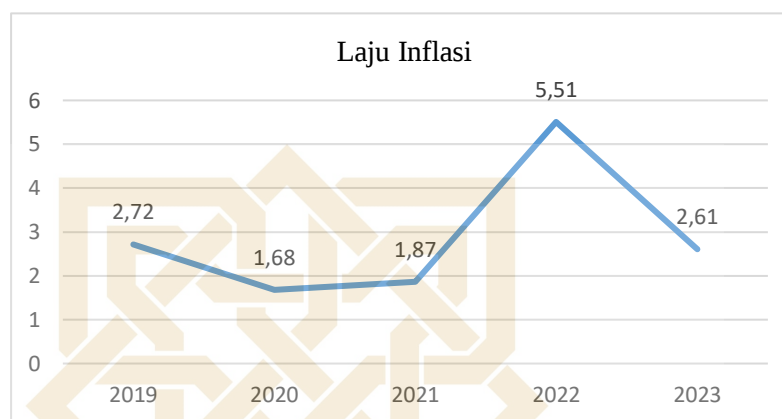
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alexandra et al. (2022) menunjukkan bahwa proksi tata kelola perusahaan yang baik mempunyai dampak terhadap *financial distress*, baik secara positif ataupun negatif. Hasil yang diperoleh konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Muhamad & Herawaty (2024), dimana *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu komite audit serta komisaris independen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ihvan et al. (2022), yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, yang diproksikan dengan model Altman Z-Score.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahwan & Habib (2020) yang menunjukkan bahwa efisiensi praktik *corporate governance* tidak memberikan pengaruh terhadap potensi terjadinya *financial distress*. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Syachputra & Kusumawati (2024), dimana *good corporate governance* yang diproksikan oleh dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

Faktor lain yang berperan penting adalah inflasi. Inflasi merupakan faktor eksternal yang muncul sebagai akibat dari perubahan kondisi ekonomi, hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai suatu mata uang serta menyebabkan daya beli mata uang tersebut semakin lemah (I. Y. Putri et al.,

2021). Inflasi merupakan kondisi ekonomi yang ditandai oleh kenaikan harga barang dan jasa secara menyeluruh yang terjadi secara berkelanjutan. Kenaikan harga pada satu atau dua jenis komoditas tidak dapat dikategorikan sebagai inflasi, kecuali apabila kenaikan tersebut berdampak pada lonjakan harga secara menyeluruh terhadap sebagian besar barang dan jasa lainnya (Chandio & Anwar, 2022). Ketika tingkat inflasi mengalami peningkatan, biaya produksi seperti upah tenaga kerja dan harga bahan baku cenderung turut meningkat. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan operasional perusahaan, yang pada akhirnya memberikan dampak langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan laporan analisis inflasi TPIP (Tim Pengendalian Inflasi Pusat) Desember 2020, yang diakses melalui situs resmi Bank Indonesia, diketahui bahwa tingkat inflasi pada tahun 2020, saat wabah Covid-19 mulai melanda Indonesia, menyentuh angka terendah selama 7 tahun terakhir, 1,68%, hal tersebut menurun dari realisasi tahun sebelumnya, 2,72% (Elsandi & Sufina, 2023). Pada tahun 2021, tercatat di Bank Indonesia bahwa tingkat inflasi di Indonesia mencapai 1,87%, terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,68% (Heliani & Elisah, 2022). Berikut merupakan grafik laju inflasi yang terjadi di Indonesia tahun 2019-2023:

**Gambar 1.1 Grafik Laju Inflasi**

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan grafik laju inflasi dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa inflasi mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, laju inflasi berada pada angka 2,72%, mencerminkan kondisi ekonomi yang relatif stabil sebelum adanya gangguan besar. Namun, pada tahun 2020, inflasi menurun tajam menjadi 1,68% akibat dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan serta perlambatan aktivitas ekonomi secara umum. Di tahun 2021, inflasi sedikit meningkat menjadi 1,87% seiring dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi. Puncak inflasi terjadi pada tahun 2022 dengan laju sebesar 5,51%.

Kenaikan ini kemungkinan besar disebabkan oleh berbagai faktor seperti peningkatan harga energi dan pangan secara global, gangguan rantai pasok, serta dampak lanjutan dari ketegangan geopolitik dunia (Sayekti, 2022). Namun demikian, pada tahun 2023 inflasi kembali turun menjadi 2,61%, menunjukkan bahwa tekanan inflasi mulai mereda dan kebijakan

pengendalian inflasi yang dilakukan pemerintah serta otoritas moneter menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bagaimana faktor eksternal dan internal memengaruhi dinamika inflasi dalam lima tahun terakhir.

Menurut Pujianty & Khairunnisa (2021), dalam situasi ekonomi di mana permintaan produk melebihi kapasitas penawaran produk maka akan cenderung terjadi kenaikan harga. Kenaikan harga jual produk berpotensi menyebabkan berkurangnya daya beli konsumen, yang kemudian berdampak pada menurunnya tingkat penjualan dan keuntungan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya *financial distress* suatu perusahaan dapat disebabkan oleh inflasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan (2022), yang menunjukkan bahwa inflasi berkontribusi terhadap *financial distress*. Tingkat inflasi yang tinggi dapat berdampak signifikan pada tingkat operasional perusahaan, keadaan ini dipengaruhi oleh kebutuhan perusahaan dalam menanggung biaya operasional yang lebih tinggi akibat meningkatnya harga bahan baku.

Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tyaga & Kristanti, 2020), yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan laju inflasi akan menyebabkan meningkatnya risiko perusahaan berada dalam situasi ketidakstabilan finansial yang mengarah pada *financial distress*. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian

yang dilakukan oleh F. F. Putri et al. (2022) dan Zedde et al. (2022), yang mengatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dimana, jika tingkat inflasi yang masih tergolong rendah, perusahaan tetap mampu mengontrol keuangannya dengan menyesuaikan harga produk, layanan, serta kualitas dengan fluktuasi tingkat inflasi sehingga margin keuntungan tetap terjaga. Oleh karena itu inflasi tidak berdampak pada stabilitas finansial perusahaan yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress*.

Peneliti juga menambahkan variabel kontrol dalam penelitian ini. Variabel kontrol adalah variabel yang dikelola atau dikendalikan untuk memastikan konsistensi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pengendalian ini dilakukan agar pengaruh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian tidak mengganggu atau mengubah hasil analisis (Vilantika & Agus Santoso, 2022). Dalam pemilihan variabel kontrol, penelitian ini mengadopsi variabel-variabel kontrol yang sering diterapkan dalam studi sebelumnya, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* (Altass, 2024; Balagobei & Keerthana, 2023; Fernando et al., 2020; Hassan, 2022; Khalid et al., 2020; Sadaa et al., 2023; Sarker & Hossain, 2023). Pemilihan variabel-variabel ini bertujuan untuk mengontrol faktor-faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga hasil estimasi menjadi lebih akurat dan valid.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai salah satu variabel kontrol. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat digambarkan dari ukuran perusahaan tersebut. Hal ini dapat diukur melalui total kepemilikan aset, nilai pasar saham, ataupun rata-rata penjualan (Syuhada et al., 2020). Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar asetnya, yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mengindikasikan potensi *financial distress* (Ramadhany & Syofyan, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isayas (2021), I. Nilasari (2021), Safitri & Retnani (2024), dan Muslimin & Bahri (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi tingkat *financial distress*. Perusahaan dengan lebih banyak aset memiliki kekuatan fundamental yang lebih besar sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan memenuhi kewajiban keuangan di masa depan.

Selain ukuran perusahaan, umur perusahaan juga digunakan sebagai variabel kontrol. Umur perusahaan atau *firm age*, adalah rentang waktu suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan tahun. Perhitungan umur perusahaan dimulai dari saat perusahaan didirikan sampai penelitian dilakukan (Bukhari & Rozalinda, 2022). Umur merupakan hal penting yang harus diperhatikan karena semakin lama perusahaan beroperasi, maka pengelolaannya akan semakin stabil dan efektif. Dengan demikian, berbagai gejolak ekonomi akan mudah diatasi ketika usianya sudah puluhan tahun (Rahmadi et al., 2023). Umur perusahaan dianggap mampu memprediksi

risiko *financial distress*. Perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu lama menunjukkan tingkat kematangan yang lebih tinggi, hal ini mencerminkan pengalaman yang lebih luas serta kondisi keuangan yang lebih stabil. Kondisi tersebut secara signifikan membantu perusahaan menghindari situasi *financial distress* (Isayas, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyasmara (2023), Asysyafa & Putri (2023), dan Rizaky & Dillak (2020), yang menunjukkan bahwa perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lebih lama cenderung memiliki risiko yang lebih rendah untuk mengalami kesulitan keuangan.

Peneliti juga menambahkan *leverage* sebagai variabel kontrol. Rasio *leverage* dikenal juga dengan istilah rasio solvabilitas. Kasmir (2019), menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana pembiayaan aset perusahaan berasal dari utang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dan total aset perusahaan. *Leverage* menunjukkan proporsi pembiayaan aset perusahaan yang berasal dari utang. Tingginya penggunaan utang juga dapat mengakibatkan tingginya biaya utang. Jika tidak diikuti dengan peningkatan kinerja yang menghasilkan laba untuk menutupi tingginya biaya utang, maka akan meningkatkan kemungkinan terjadinya *financial distress* (Bukhori & Kusumawati, 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah et al. (2021), yang menemukan bahwa *leverage* yang diprosikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *financial distress*. Artinya, semakin

besar rasio *leverage* menunjukkan bahwa utang perusahaan semakin tinggi, yang meningkatkan kemungkinan gagal bayar jika perusahaan tidak mengelola utang dengan baik. Hal ini akan berakibat perusahaan menghadapi risiko terjadinya *financial distress*. Hal yang sama juga ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al Naim et al. (2025), Ayatika et al. (2024); Wangsih et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan melalui DAR dapat memengaruhi tingkat risiko *financial distress*.

Dalam penelitian ini, Indeks Saham Syariah (ISSI) digunakan sebagai dasar dalam pemilihan objek penelitian. ISSI merupakan indeks saham yang menggabungkan perusahaan yang menerapkan prinsip syariah dalam operasional dan keuangannya. Pada Mei 2011, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indeks saham syariah yang menggabungkan seluruh perusahaan saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh saham syariah yang beredar di pasar modal syariah Indonesia akan dicantumkan dalam Daftar Efek Syariah yang secara rutin dipublikasikan oleh OJK setiap bulan Mei dan November, baik yang tercatat di BEI ataupun yang belum terdaftar. Saham-saham dalam ISSI mencerminkan prinsip-prinsip keuangan syariah yang etis yang telah memenuhi standar syariah yang sangat kompleks.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel-variabel tersebut terhadap pengaruhnya pada *financial distress* dengan beberapa pembaharuan. Penelitian ini mengidentifikasi celah teoritis dalam kajian tentang *financial distress* dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal secara bersamaan. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada salah satu faktor, baik internal ataupun eksternal tanpa melihat hubungan keduanya dalam satu model penelitian. Selain itu, penelitian ini menambah perspektif dengan menghubungkan efisiensi operasional dalam konteks nilai-nilai Islam yang belum banyak dibahas. Dalam Islam, efisiensi bukan sekedar mencapai profit maksimal, tetapi juga menyeimbangkan antara kepentingan ekonomi dan etika syariah (*ta'adul*).

Dari sisi metodologi, penelitian ini terdapat pembaharuan dalam pemilihan indikator *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan komite audit. Sebagian penelitian sebelumnya hanya menggunakan beberapa indikator GCG tanpa mempertimbangkan kombinasi yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hal ini berbeda dari beberapa studi sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada perusahaan konvensional.

Penelitian ini menambahkan variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan untuk meningkatkan validitas

hasil analisis. Dengan menambahkan variabel kontrol, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat. Selain itu, berdasarkan dari latar belakang di atas, terdapat hasil penelitian yang masih tidak konsisten.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan efisiensi operasional, *Good Corporate Governance* (GCG), dan inflasi, dapat memengaruhi *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pemilihan periode 2019-2023 sebagai pengamatan didasarkan pada sejumlah faktor, termasuk fluktuasi ekonomi global akibat pandemi COVID-19 yang memengaruhi sektor *consumer cyclicals* secara signifikan. Oleh karena itu diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor seperti efisiensi operasional, GCG, dan inflasi, dapat membantu perusahaan bertahan dari krisis dan mencegah terjadinya *financial distress*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh efisiensi operasional terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023?

3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh efisiensi operasional terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.
2. Mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.
3. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai aspek-aspek yang memengaruhi kondisi *financial distress* khususnya dalam konteks efisiensi operasional, *good corporate governance*, dan inflasi pada sektor *consumer cyclicals*. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat atau memperbarui teori-teori yang telah ada mengenai

hubungan antara faktor makroekonomi dan karakteristik internal perusahaan dengan risiko *financial distress*.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk meminimalkan risiko *financial distress* dengan memperhatikan faktor-faktor seperti efisiensi operasional, tata kelola yang baik, dan inflasi.

### 2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menilai perusahaan mana yang memiliki potensi risiko *financial distress* lebih tinggi sehingga dapat mengurangi risiko investasi dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

### 3) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk mengembangkan regulasi yang lebih baik dalam mendorong praktik tata kelola perusahaan dan efisiensi operasional, serta mengantisipasi dampak inflasi terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah suatu gambaran dari isi keseluruhan pada penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5

(lima) bab dengan beberapa sub bab, berikut ini merupakan gambaran sistematika secara garis besar yang disusun oleh peneliti.

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab kedua memberi pemaparan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pikiran.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ketiga memaparkan jenis penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis.

### **BAB VI : Hasil dan Pembahasan**

Bab keempat menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : Penutup**

Bab terakhir yaitu bab kelima, memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan mengungkapkan keterbatasan serta saran dalam penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional, *Good Corporate Governance* (GCG), dan inflasi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2019-2023. Penelitian ini juga memasukkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*. Sampel penelitian berjumlah 18 perusahaan dengan rentang waktu selama 5 tahun dengan total 90 data observasi.

Efisiensi operasional yang diukur melalui rasio Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi aset berkorelasi dengan meningkatnya risiko *distress*. Kepemilikan manajerial juga menunjukkan pengaruh positif signifikan, mencerminkan potensi tekanan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, dewan direksi berpengaruh negatif signifikan, menandakan perannya dalam menurunkan risiko *distress*. Variabel seperti kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol terbukti berpengaruh signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti kepemilikan manajerial, dewan direksi, dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sementara itu, faktor eksternal seperti inflasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

## **B. Implikasi**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini mendukung teori agensi dan teori sinyal, khususnya dalam konteks pengaruh tata kelola perusahaan dan efisiensi operasional terhadap kondisi *financial distress*. Temuan bahwa efisiensi operasional (TATO) dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan memperkuat argumen bahwa tata kelola dan struktur modal perusahaan berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan.

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pelaku usaha, investor, dan pembuat kebijakan. Bagi perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan risiko *financial distress*, sehingga diperlukan strategi operasional yang tidak hanya fokus pada output, tetapi juga mempertimbangkan stabilitas keuangan jangka panjang. Kepemilikan manajerial yang tinggi juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan risiko *distress*, sehingga perlu

pengawasan terhadap dominasi manajemen dalam pengambilan keputusan. Peran dewan direksi terbukti penting dalam menurunkan risiko *financial distress*, yang menegaskan urgensi peningkatan efektivitas fungsi pengawasan internal.

Bagi investor, penelitian ini menjadi acuan untuk menilai kinerja manajerial dan efisiensi operasional perusahaan sebelum berinvestasi. Sedangkan bagi pemerintah dan regulator, hasil ini memperkuat perlunya penguatan praktik tata kelola perusahaan dan pengawasan terhadap perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang rentan terhadap tekanan ekonomi.

### C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, cakupannya terbatas pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dalam ISSI periode 2019–2023, sehingga temuan belum dapat digeneralisasi ke sektor lain. Kedua, jangka waktu lima tahun relatif singkat untuk menangkap pengaruh jangka panjang, terutama dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif. Ketiga, transformasi logaritma pada data menghilangkan satuan asli, sehingga dapat menyulitkan interpretasi pengaruh antar variabel secara langsung.

### D. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran untuk berbagai pihak. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan :

a. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan optimalisasi penggunaan aset melalui strategi seperti peningkatan produktivitas, manajemen inventaris yang lebih baik, dan optimalisasi rantai pasok untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko *financial distress*.

b. Memperkuat struktur *good corporate governance*, terutama melalui peningkatan peran dewan direksi dan kepemilikan manajerial, untuk meminimalkan konflik keagenan dan meningkatkan pengawasan.

c. Meskipun inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu memitigasi risiko kenaikan harga melalui diversifikasi pemasok bahan baku serta penggunaan kontrak jangka panjang untuk menjaga kestabilan harga.

2. Bagi investor :

a. Investor perlu memperhatikan struktur dewan, karena ini dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko dan membuat keputusan strategis secara efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan menelaah laporan tahunan, mengevaluasi komposisi dan independensi dewan,

serta memanfaatkan informasi dari penilaian tata kelola perusahaan.

- b. Mempertimbangkan tingkat kepemilikan manajerial saat mengevaluasi peluang investasi, karena ini dapat menjadi indikator keselarasan antara manajemen dan kepentingan pemegang saham.
- c. Menganalisis efisiensi operasional perusahaan menggunakan rasio TATO sebagai indikator kesehatan perusahaan sebelum berinvestasi. Perusahaan dengan TATO tinggi cenderung lebih tahan terhadap *financial distress*.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan berbagai variabel yang lebih luas, seperti faktor ekonomi makro, profitabilitas, likuiditas, dan lainnya.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan periode observasi yang lebih panjang dan cakupan sektor lain untuk memperkuat generalisasi hasil.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode alternatif seperti regresi *robust* yang dapat menangani data tidak normal tanpa perlu melakukan transformasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. 5.
- Adiputra, I. G., & Ruslim, H. (2023). the Influence of Exchangeability, Leverage, Inflation, and Interest Rate on Financial Problems Among Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange During 2018-2021. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1062–1073. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1062-1073>
- Agustin, M., & Sapari. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasi, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1).
- Agustina, Y., & Anwar, C. E. (2021). The Influence of Corporate Governance Structures on Financial Distress: A Study of Coal Mining Companies. *KnE Social Sciences*, 2021, 313–321. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i8.9383>
- Al Naim, A. S., Aljughaiman, A. A., Almulhim, A. A., & Alosaimi, A. K. (2025). The influence of foreign, busy board members, and gender diversity on firm bankruptcy. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2458158>
- Alam, S., Das, S. K., Dipa, U. R., & Hossain, S. Z. (2024). Predicting financial distress through ownership pattern: dynamics of financial resilience of Bangladesh. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00379-5>
- Alexandra, C., Lionardi, M., William, W., Jennefer, S., & Meiden, C. M. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(1), 111–122. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.536>
- Ali, M. M. (2010). *Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri)*. 5(2), 110–125.
- Altass, S. (2024). Navigating Financial Distress: the Impact of Boardroom Effectiveness and Audit Committee Expertise Interplay. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(6), 1–21. <https://doi.org/10.24857/RGSA.V18N6-071>
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1968.tb00843.x>
- Altman, E. I., Hartzell, J., & Peck, M. (1995). *Emerging Markets Corporate Bonds: A Scoring System*. Wiley and Sons.
- Amanah, N., P. R., Z., & Sudrajat, M. A. (2023). Peran Moderasi Profitabilitas pada Pengaruh Leverage, TATO, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress.

*AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 156–170.

- Angelica, A. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Government Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(8), 522–549.
- Annisa, H. R., Rochmah, H. N., & Ekasari, W. F. (2022). The influence of governance and company performance on financial distress in consumer goods industry companies. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(2), 96.
- Annither, A., Johann, M. K., Hidayat, A. A., & Farhana, S. (2020). The Impact of Ownership Structure on the Indicator of Financial Distress In Indonesian Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 223. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.546>
- Apriliasari, N., Irawati, Z., Wiyadi, & Isa, M. (2024). Pengaruh environmental, social and governance , kinerja keuangan bank dan makroekonomi terhadap financial distress. 4, 528–537.
- Arief, H., Chau, C., Saratian, E. T. P., & Soelton, M. (2023). the Influence of Sales Growth, Profitability and Activity on Financial Distress. *Journal of Management*, 04(01), 157–164. <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i1>
- Arisanti, F. N., Mashuri, A. A. S., & Lastiningsih, N. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Compliance of Mandatory Disclosure. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 51–68. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.522>
- Ashari, S., & Krismiaji, K. (2020). Audit Committee Characteristics and Financial Performance: Indonesian Evidence. *Equity*, 22(2), 139–152. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1326>
- Asian Corporate Governance Association. (2024). *Spectrum of standards Regulators set the tone on CG progress*. June, 144.
- Asyasyafa, F. H., & Putri, E. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2021). *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 3559–3570. <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Ayatika, A., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., Sudaryo, Y., & Supiyadi, D. (2024). The effect of profitability , liquidity , leverage , and activity on financial distress at PT. 4(2), 53–64.
- Balogobei, & Keerthana. (2022). *Corporate Governance and Financial Distress : Empirical Evidence from listed Consumer Services Firms in Sri Lanka*. 7(1), 39–50.
- Balogobei, S., & Keerthana, G. (2023). Corporate Governance Practices and

- Financial Distress: Empirical Evidence from Listed Companies in Sri Lanka. *Kelaniya Journal of Management*, 12(1), 76–89. <https://doi.org/10.4038/kjm.v12i1.7707>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Brealey, R., Myers, S. C., & Allen, F. (2004). *Principle of Corporate Finance* (Eighth Edi). McGraw–Hill.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Sepuluh). Salemba Empat.
- Bukhari, C., & Rozalinda. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Firm Age Terhadap Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Embistek Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 1(September), 48–62.
- Bukhori, I., & Kusumawati, R. (2022). *Prediction of Financial Distress in Manufacturing Companies : Evidence from Indonesia*. 23(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.15217>
- Ceylan, I. E. (2021). The Impact Of Firm-Specific And Macroeconomic Factors On Financial Distress Risk: A Case Study From Turkey. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3), 506–517. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090325>
- Chandio, P. D. J. A., & Anwar, S. (2022). *What Causes Financial Distress ? A Study of Inflation , Solvency , Profitability and Liquidity : A Random Effect Analysis What Causes Financial Distress ? A Study of Inflation , Solvency , Profitability and Liquidity : A Random Effect Analysis*. October.
- Chen, P., & Semmler, W. (2024). Inflation: Demand Pull or Cost Push? A Markov Switching Approach. *SSRN Electronic Journal*, 154–158. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4692473>
- Cholik, A. A. (2013). Teori Efisiensi dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 180.
- Cındık, Z., & Armutlulu, I. H. (2021). *A revision of Altman Z-Score model and a comparative analysis of Turkish companies ' financial distress prediction*. 3(March), 237–255. <https://doi.org/10.3934/NAR.2021012>
- Daenggrasi, Y., Gasperz, J., & Usmany, A. E. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 3(2), 98–112
- Damayanti, D. A. (2023). Inflation in Islamic and Conventional Economic Perspectives. *I'tisham: Journal of Islamic Law and ...*, 9, 78–88. <https://www.journal.iain-manado.ac.id/index.php/itisham/article/view/1918>

- Damayanti, N. D., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–9.
- Dewi, D. N., Murhadi, W. R., & Sutejo, B. S. (2023). Financial Ratios, Corporate Governance, and Macroeconomic Indicators in Predicting Financial Distress. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(4), 1–18. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i4.893>
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implmentasi*. Salemba Empat.
- Elisabeth Christina, & Nurainun Bangun. (2022). Pengaruh Company Size, Profitability, Dan Inflation Terhadap Financial Distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1292–1301. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19979>
- Elsandi, A. A., & Sufina, L. (2023). Dampak Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress Periode Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Di Perusahaan Non-Cycljlals Tahun 2017-2021. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(1), 121–136. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i1.411>
- Ernawati, Erlina Sasanti, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tekstil, Infrastruktur Dan Perbankan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 556–571. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.263>
- Fajar, M., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(6), 843–855. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.387>
- Farrel, M. J. (1957). The Measurement of Productive Efficien. *Journal of the Royal Statistical Society*, 120(3), 253–290. <https://doi.org/10.1002/0471667196.ess7018>
- Feng, C., Wang, H., Lu, N., Chen, T., He, H., Lu, Y., & Tu, X. M. (2014). Log-transformation and its implications for data analysis. *Shanghai Archives of Psychiatry*, 26(2), 105–109. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1002-0829.2014.02>
- Fernando, J. M. R., Li, L., & Hou, Y. (2020). Corporate governance and correlation in corporate defaults. *Corporate Governance: An International Review*, 28(3), 188–206. <https://doi.org/10.1111/corg.12306>
- Field Andy. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications Ltd.
- Fiscienthar, Y. (2021). The Effect of Managerial Ownership, and Independent Commisioners on Financial Distress. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 9(1).
- Fitrianisa, Z., Hidayati, S., & Sugianto, S. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja

- Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i1.2625>
- Gaos, R. R., & Mudjiyanti, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 13. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11218>
- Gerged, A. M., Yao, S., & Albitar, K. (2023). Board composition, ownership structure and financial distress: insights from UK FTSE 350. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 23(3), 628–649. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2022-0069>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis multivariat dan ekonometrika : teori, konsep dan aplikasi dengan evIEWS 10*. Badan Penerbit Undip.
- Hailstones, T. J. (1976). *Inflation Can Be Stopped !!* 2(2).
- Hajek, P., & Munk, M. (2023). Speech emotion recognition and text sentiment analysis for financial distress prediction. *Neural Computing and Applications*, 35(29), 21463–21477. <https://doi.org/10.1007/s00521-023-08470-8>
- Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2383>
- Hanifa, S., Mustaruddin, & Afifah, N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi STIEP (JES)*, 9 (1).
- Hasibuan, Z. G., Astuty, W., & Sari, E. N. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Rating Sukuk dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 180–188. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/16797>
- Hassan, S. S. M. (2022). The impact of board of directors' characteristics on financial distress: Empirical evidence from Egypt using logit and discriminant analysis models. *Scientific Journal for Financial and Commercial Studies and Researches (SJFCSR)*, 3(1), 205–234. <https://doi.org/10.21608/cfdj.2021.207373>
- Hastiarto, O., Umar, H., & Indriani, A. (2021). *International Journal of Current Science Research and Review The Effect of Liquidity , Leverage , and*

- Profitability on Financial Distress with Audit Committee as a Moderating Variable*. 04(10), 1304–1315. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V4-i10-13>
- Heliani, H., & Elisah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Makroekonomi, Firm Size Terhadap Financial Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(4), 4142–4155. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1080>
- Heling, P., Lastanti, H. S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (2024). *The Influence Of Financial Distress , Earnings Management , And Financial Performance On Firm Value With Good Corporate Governance* 4(10), 9375–9393.
- Hendrawan, Y., Moorcy, N. H., Wulandari Santoso, A., & Sukimin, S. (2022). Pengaruh Indikator Makroekonomi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 195–210. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.207>
- Hikmah, I. F., & Shofawati, A. (2020). Analisis Efisiensi 7 Organisasi Pengelola Zakat (Opz) Nasional Menggunakan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1178. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1178-1192>
- idx.co.id. (n.d.). *Indeks Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- idxislamic.idx.co.id. (n.d.). *Edukasi Pasar Modal Syariah/Saham Syariah*. <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/>
- Ihvan, M. Z., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Managerial Agency Cost Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 685–697. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.350>
- Imhanzenobe, J. O. (2020). Operational efficiency and financial sustainability of listed manufacturing companies in Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(1), 17–31. <https://doi.org/10.5897/jat2018.0329>
- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., & Pamungkas, I. D. (2020). Corporate Governance Structures and Probability of Financial Distress: Evidence From Indonesia Manufacturing Companies. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 174. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p174>
- Isayas, Y. N. (2021). Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1951110>
- Iswanto, O. S., Hariyanto, E., & Hartikasari, A. I. (2024). The Effect Of Liquidity, Leverage, Company Size And Independent Board Of Commisioners On

- Financial Distress. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8.
- Jannah, A. M., Dhiba, Z. F., Safrida, E., Publik, A. K., & Medan, P. N. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 4(1), 14–23.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jodjana, J. J., & Nathaniel, S. (2021). *The Effect of Board and Ownership Structure on the Possibility of Financial Distress*. 22(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12659>
- Judjianto, L., Antari, N. L. S., Yakup, A. P., Raraga, F., & Sesario, R. (2025). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Financial Distress. *Indonesian Journal for the Economics, Management and Technology*, 9, 186–191.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2142997>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Khalid, M., Abbas, Q., Malik, F., & Ali, S. (2020). Impact of audit committee attributes on financial distress: Evidence from Pakistan. *International Journal of Financial Engineering*, 07(01), 2050005. <https://doi.org/10.1142/s242478632050005x>
- Khan, S. A., Khurshid, S., Khurshid, K., & Akhtar, T. (2021). Variation Comparison of OLS and GLS Estimators using Monte Carlo Simulation of Linear Regression Model with Autoregressive Scheme. *Qubahan Academic Journal*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.48161/qaj.v1n1a22>
- Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Kristian, M., & Siswanto, H. P. (2021). The Effect of Audit Committee Size, Independent Commissioner Size, and Shareholder Equity Ratio on Financial Distress Avoidance: A Study on Public Companies in Manufacturing Sector Listed in IDX During 2015-2017. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 428–435. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.064>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance &*

- Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Laksmiwati, M., Mappadang, A., Indrabudiman, A., & Riza, V. G. (2021). Determination of Financial Performance on Prediction Financial Distress. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 21(22), 46–57. <https://doi.org/10.9734/ajebe/2021/v21i2230523>
- Laksmiwati, M., & Priyanto, S. (2020). Peran financial distress Altman memediasi kinerja keuangan terhadap harga saham pada BUMN di BEI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.125>
- Lestari, T., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30145>
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2021). Predicting the risk of financial distress using corporate governance measures. *Pacific Basin Finance Journal*, 68(April), 101334. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101334>
- Lisboa, I., Costa, M., & Santos, F. (2021). Analysis of family smes default risk: The portuguese case. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 15(4), 76–92. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v15i4.5>
- Lord, J., Landry, A., Savage, G. T., & Weech-Maldonado, R. (2020). Predicting Nursing Home Financial Distress Using the Altman Z-Score. *Inquiry (United States)*, 57. <https://doi.org/10.1177/0046958020934946>
- M. Wooldridge, J. (2013). Introductory Econometrics: A Modern Approach. In *Tolerance Analysis of Electronic Circuits Using MATHCAD*. South-Western Cengage Learning.
- Maghfiroh, R. D., Asandimitra, N., & Hartono, U. (2023). Moderation Analysis of Good Corporate Governance on the Effect of Financial Ratio and Market Ratio on Financial Distress. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), e02933. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.2933>
- Mahardika, M. R., & Mulyawan, F. (2023). The Influence Of Current Ratio, Return On Asset, Debt Asset Ratio, And Total Asset Turnover On Financial Distress. Case study of .... *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 701–708.
- Mahardini, N. Y., & Framita, D. S. (2022). *Financial Distress: Studi Jumlah Dewan Komisaris, Karakteristik CEO, dan Leverage Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 2, 81–90.
- Maryam, & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Probabilitas Terjadinya Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Masita, A., & Purwohandoko, P. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 894. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p894-908>
- Masripah, M., & Beno, B. S. (2024). Peran Mekanisme Corporate Governance Dan Indikator Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 49–68. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i1.44672>
- Mollik, A. T., & Mciver, R. (2020). *Effects of Audit Quality and Audit Committee Characteristics on Earnings Management During the Global Financial Crisis – Evidence from Australia*. 14(4), 85–115. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.6>
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2012). *Introduction to Linear Regression Analysis*. John Wiley & Sons Inc.
- Mujianto, R. A., & Hariyanto, D. (2024). *The Influence Of Earnings Per Share , Return On Equity , Return On Assets , And Net Profit Margin On Financial Distress In The Consumer Cyclical Sector On The Indonesian Stock Exchange*. 12(3), 2621–2632.
- Mujiyati, M., Ariani, K. R., & Pratama, H. N. (2021). The Effect of Corporate Governance Mechanism and Company Size on Financial Distress. *Maksimum*, 11(2), 67. <https://doi.org/10.26714/mki.11.2.2021.67-74>
- Mulansari, R., & Setiyorini, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 115–126. <https://doi.org/10.26905/ap.v5i2.5766>
- Mulyadi, R., Eka Jaya Ramdhani, H., & Suheny, E. (2022). The Effect of Corporate Governance, Audit Quality, and Auditor Industry Specialization on the Integrity of Financial Statements. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(3), 231–242. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i3.43>
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1530>
- Murniati, M. P., Purnamasari, V., R, S. D. A., C, A. A., Sihombing, R., & Warastuti, Y. (2013). Alat-Alat Pengujian Hipotesis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 15, Issue 2).
- Muslim, R. Y., Rian, A., & Frinola, A. (2024). *Kepemilikan Perusahaan , Keahlian CEO dan*. 8(3). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.21598>
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales

- Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>
- Napitupulu, R. M., & Suryandari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Dewan Komisaris Terhadapfinancial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 912–922.
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Jurnal Ilmu Ilmu Dan Dan Riset Riset Akuntansi*, 2. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989>
- Natalia, I., & Rudiawarni, F. A. (2022). The Effect of Board Size, Institutional Ownership and Insolvency Risk on Financial Distress Before and During Covid-19. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(2), 110–125. <https://doi.org/10.15294/jda.v14i2.35466>
- Natania, C., & Suhartono, S. (2024). Analisis Perbandingan Akurasi Model Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Cyclical. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 82–101. <https://doi.org/10.46806/jm.v13i2.1124>
- Nilasari, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Risk Based Capital, Ukuran Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.44793>
- Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Ninda Febriyanti, F., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Good Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 274–291. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1625>
- Ningsih, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1206–1218.
- Nofita, C. N., & Darmansyah, A. (2024). The Effect Of Market Value Ratio And Activity Ratio On Financial Distress In Technology Sector Companies Listed On The Idx 2021 - 2023. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 2003–2016. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i2.5382>
- Nur Aini Sugiana, & Wastam Wahyu Hidayat. (2023). The Effect of Operating Cash Flow, Operating Capacity and Sales Growth on Financial Distress. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 785–802. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i3.4418>
- Nurhayati, P. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019 ) Puji Nurhaya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 939–946.
- Oktaroza, M. L., & Fahmi, J. A. (2024). *Inflation Rate Memoderasi Pengaruh Corporate Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tourism , Restaurant Dan Hotel Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. 13(04), 1309–1322.
- Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(3), 1649–1559. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.944>
- Orbaningsih, D., Kholid, A. W. N., & Sujianto, A. E. (2022). Determinants of Financial Distress of Mining Sector Companies: Indonesia Evidence. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 563–575. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.15146>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK Perizinan Final F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20Perizinan%20Final%20F.pdf)
- Patiran, C. L. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Atribut Dewan Komisaris Terhadap Kebijakan Dividen Kas. *Parsimonia: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 105–117.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/BF02755985>
- Pradita, M. E., & Mubarakah, N. N. (2024). *Strategi Pencegahan Dan Pemulihan Financial Distress Untuk Menyelamatkan Perusahaan*. 2, 596–601. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.617>
- Prasetya, F. (2023). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dimoderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 153–176. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6226>
- Prasetya, V. A., Artaningrum, R. G., & Wasita, P. A. (2023). The Effect of Mechanisms Good Corporate Governance and Financial Indicator on Financial Distress in Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during Pandemic Covid-19. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 02(01), 165–174. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>
- Pratama, A. W. S., Zatira, D., & Suharti, E. (2023). Good Corporate Governance and Effect on Financial Distress. *International Social Sciences and Humanities UMJember Proceeding Series*, 2(3), 1412–1422. <http://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/iss>
- Pratama, H. D. (2021). *Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap*

*Financial Distress (Studi Pada Sektor Industri Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2019)*. 9, 1–23.

- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2023). The Influence Of Liquidity, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow And Institutional Ownership On Financial Distress (Empirical Study Of Consumer Goods Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Pratiwi, D. W., & Venusita, L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Jumlah Dewan Direksi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–9.
- Pratiwi, K. K., & Amanah, L. (2018). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Financial Distress*.
- Pratiwi, K., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7, 3048.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books. <https://books.google.co.id/books>
- Prihati, A., & Khabibah, N. A. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 125. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i2.34692>
- Priyanto, P., & Setiawan, R. (2023). the Characteristics of the Board of Commissioners, Company Characteristics and Financial Distress At Fertilizer Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Pujianty, I., & Khairunnisa. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5219–5226.
- Puspasari, O. R., Zahra, S., Purnama, D., & Embuningtyas, S. S. (2023). Operating Capacity, Sales Growth, Managerial Agency Costs, Ownership Structure on Financial Distress in Indonesian Companies. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 13(1), 77–88. <https://doi.org/10.34010/jika.v13i1.10680>
- Putra, K. S. H., Wahyuni, E. T., & Fitrijanti, T. (2022). Financial Distress, Size, Age, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure: Bukti Empiris Dari Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 73–88. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i1.24590>
- Putri, A. K., & Kristanti, F. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Menggunakan Survival Analysis. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(1), 31–42.

<https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i1.2031>

- Putri, F. F., Haifa, H., & Widaninggar, N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 3(1), 78–90. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v3i1.607>
- Putri, I. Y., Suharti, Suryani, F., & Hanif, R. A. (2021). The Influence Of Inflation, Rupiah Turnover Value, Bopo, And Npl On Profitability And Its Impact On Financial Distress. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 380–396.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Umar Al-Hashfi, R. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers.
- Rahmadi, Z. T., Nurdiana, D., & Wahyudi, M. A. (2023). *Influence of Company age and Profitability on the Financial Distress of IDX Listed Manufacturing Companies 2020-2022*. 9(1), 29–38.
- Rahman, A. A., Hidayat, D., Hakim, F. I. Z., Shaddiq, S., Syahdanur, & Alhemp, R. R. (2022). The Effect of Sales Growth, Company Size, and Good Corporate Governance on Financial Distress In Trading Companies In The Retail Trade Sub-Sector Listed On The Indonesia Afek Exchange For The 2018-2020 Period. *International Journal of Latest Technology in Engineering, Management & Applied Science*, 11(12), 20–27. <https://doi.org/10.51583/ijltemas.2022.111204>
- Ramadhany, H., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba dan Arus Kas terhadap Kondisi Financial Distress: Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 640–652. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.404>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rizaky, Z. A., & Dillak, V. J. (2020). *Influence Of Liquidity Ratio , Solvability , And Profitability On The*. 7(2), 3210–3219.
- Rohman, N. A., & Suhardianto, N. (2024). Corporate Governance for Mitigating Financial Distress during COVID-19 in Non-Financial Firms on Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 13(1), 34–44. <https://doi.org/10.15294/aaj.v13i1.2124>
- Ross, S. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Rusli, D., & Dumaris, T. B. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Financial Distress dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.331>

- Sadaa, A. M., Ganesan, Y., Yet, C. E., Alkhazaleh, Q., Alnoor, A., & Aldegis, A. M. (2023). Corporate governance as antecedents and financial distress as a consequence of credit risk. Evidence from Iraqi banks. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100051. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100051>
- Safiq, M., Selviana, R., & Kusumastati, W. W. (2020). Financial and non-financial factors affecting future cashflow and their impacts on financial distress. *Research in Business & Social Science*, 9(5), 212–226.
- Safitri, M. D. C., & Retnani, E. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Saha, P., & Ahmed, S. (2024). *Comprehensive Analysis of Altman ' s Z Score , Zmijewski X Score , Springate S-Score and Grover G-Score Model for Predicting Financial Health of Listed Non-Bank Financial Institutions ( NBFIs ) of Bangladesh.* 3342–3365. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2024.125167>
- Sahudin, Z., Abdullah, H., & Pardi, F. (2017). Technical efficiency of Shariah-compliant industrial firms. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7754–7757. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9569>
- Saleh, L. (2017). Efisiensi Pemasaran Komoditas Lada di Kabupaten Konawe Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 137–154.
- Saputri, E. K., & Sari, E. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Financial Distress (Model Altman Z-Score) Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 –2022. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 2987–842. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index>
- Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Investment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227–1240. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1227-1240>
- Sarker, N., & Hossain, S. M. K. (2023). Ownership Structure and Financial Distress: Investigating the Moderating Effect of Audit Quality. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(6), 187–202. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15029>
- Sayekti, N. W. (2022). Lonjakan Inflasi Tahun 2022 Dan Upaya Mengatasinya. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XIV, 6.
- Sewpersadh, N. S. (2022). An econometric analysis of financial distress determinants from an emerging economy governance perspective. *Cogent*

*Economics and Finance*, 10(1).  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1978706>

- Shahwan, T. M., & Habib, A. M. (2020). Does the efficiency of corporate governance and intellectual capital affect a firm's financial distress? Evidence from Egypt. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 403–430. <https://doi.org/10.1108/JIC-06-2019-0143>
- Shan, Y. G., Troshani, I., Wang, J., & Zhang, L. (2024). Managerial ownership and financial distress: evidence from the Chinese stock market. *International Journal of Managerial Finance*, 20(1), 192–221. <https://doi.org/10.1108/IJMF-06-2022-0270>
- Siahaan, R., Alexander, S. W., & Pusung, R. J. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Firm Size, Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Potensi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 9(3), 675–684.pdf
- Soesetio, Y. (2023). *International Journal of Business and Social Science Good Corporate Governance Mechanisms and Financial Performance in Controlling Financial Distress*. 3(1).
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Sudaryono, Bagus Nurcahyo, & Ika Puji Saputri. (2023). the Effect of Operating Capacity, Liquidity, and Profitability on Financial Distress in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020. *International Journal Management and Economic*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/10.56127/ijme.v2i1.483>
- Sukawati, T. A., & Wahidahwati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Efektivitas Komite Audit terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–20.
- Swalih, M. M., Adarsh, K. B., & Sulphey, M. M. (2021). A study on the financial soundness of indian automobile industries using altman z-score. *Accounting*, 7(2), 295–298. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.001>
- Syachputra, R. M., & Kusumawati, E. (2024). Effect of Financial Performance and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Syavira, A., Metalia, M., Oktavia, R., & Desriani, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Financial leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1106–1117.

<https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2842>

- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman. (2020a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 8(2), 319–336.
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, F. (2020b). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22684>
- Tanuwijaya, E. E., & Dwijayanti, S. P. F. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4579>
- Taufik, M., & Sugianto, C. V. (2021a). Do Accounting, Market, and Macroeconomic Factors Affect Financial Distress? Evidence in Indonesia. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.20473/tijab.v5.i2.2021.31061>
- Taufik, M., & Sugianto, C. V. (2021b). Do Accounting, Market, and Macroeconomic Factors Affect Financial Distress? Evidence in Indonesia. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.20473/tijab.v5.i2.2021.31061>
- Telaumbanua, J. K., & Budiantara, M. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur , Utilitas , dan Transportasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(2), 90–100.
- Theresa, S., & Pradana, M. N. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas, Good Corporate Governance Dan Umur Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 250–259.
- Tia Putri Permatasari, & Yuli Tri Cahyono. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Efisiensi Operasional, dan Kepemilikan Publik Terhadap Financial Distress. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8), 6197–6213. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.4433>
- Tripalupi, R. I. (2021). Konsumsi Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Ekonomi Mikro Islam. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*.
- Tron, A., Dallochio, M., Ferri, S., & Colantoni, F. (2023). Corporate governance and financial distress: lessons learned from an unconventional approach. In *Journal of Management and Governance* (Vol. 27, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s10997-022-09643-8>
- Tubagus, S. A. M., & Khuzaini. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur

- Modal, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(Vol 9 No 5 (2020): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3045/3061>
- Tyaga, M. S., & Kristanti, F. T. (2020). Analisis Survival Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(1), 112. <https://doi.org/10.24843/bse.2020.v25.i01.p07>
- Ullah, H., Wang, Z., Abbas, M. G., Zhan, F., Shahzad, U., & Mahmood, M. R. (2021). Association of Financial Distress and Predicted Bankruptcy: The Case of Pakistani Banking Sector\*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 573–585. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.573>
- Vilantika, E., & Agus Santoso, R. (2022). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol: Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *The 5 Th Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 119–129. <https://journal.unimma.ac.id>
- Wahab, N. A., & Rahim Abdul Rahman, A. (2011). A framework to analyse the efficiency and governance of zakat institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(1), 43–62. <https://doi.org/10.1108/17590811111129508>
- Waheed, A., & Malik, Q. A. (2021). Institutional ownership board characteristics and firm performance: A contingent theoretical approach. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 12(2), 1–15. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.20210401.oa1>
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., & Kalbuana, N. (2021). *Influence Of Leverage , Firm Size , And Sales Growth On Financial Distress ( Empirical Study on Retail Trade Sub-Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020 )*. 2021(4), 180–194.
- Wiariningsih, O., Junaidi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Procuratio*, 7(1), 18–29. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/procuratio/article/download/392/328/>
- Wicaksono Abdinur Muhamad, & Vinola Herawaty. (2024). Peran Intellectual Capital dalam Memoderasi Pengaruh GCG dan Manajemen Laba terhadap Financial Distress. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3731–3750. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3677>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.
- Widiyasmara, I. . & Z. Z. (2023). Determinants of Financial Distress: Cases from Chemical and Basic Industry Companies in Indonesia Faktor-Faktor Penentu

- Financial Distress: Kasus Dari Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Indonesiaid 2 Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2575–2590. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Wijayanti, R. I., & Astuti, S. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. *Universitas Putra Bangsa Abstrak*, 1–11.
- Wilevy dan Augustina Kurniasih, W. (2021). Financial Distress of Registered Banking in Indonesia STOCK Exchange: Review of the Good Corporate Governance Aspect and Banking Performance. *European Journal of Business and Management Research*, 6(2), 181–186. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.2.832>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Woldemariam, B. T., & Joshi, D. (2024). *Determinants of Financial Performance of Microfinance Institutions in Ethiopia*. 4(3), 56–68.
- Wu, D., Ma, X., & Olson, D. L. (2022). Financial distress prediction using integrated Z-score and multilayer perceptron neural networks. *Decision Support Systems*, 159, 113814. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2022.113814>
- Yayuk Indrasari. (2020). Efesiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Ijen) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 44–49. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.44>
- Younas, N., UdDin, S., Awan, T., & Khan, M. Y. (2021). Corporate governance and financial distress: Asian emerging market perspective. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(4), 702–715. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2020-0119>
- Yuliani, R., & Rahmatiasari, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur di BEI). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 38–54. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11333>
- Yunitasari, I., & Pernamasari, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(2), 12–26.
- Zedde, A., Wahyudi, I., & Ridwan, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Inflasi Terhadap Financial Distress (Terhadap Perusahaan Transportation & Logistic). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 19(1), 94–115. <https://doi.org/10.14710/jaa.19.1.94-115>